

## BAB V

### PENUTUP

Pembangunan Sistem Pakar untuk **Mendiagnosa Penyakit pada Kandungan dengan *Certainty Factor*** ini telah berhasil dilakukan. Dalam merepresentasikan pengetahuan menggunakan metode kaidah produksi. Sistem ini mampu melakukan diagnosa penyakit pada kandungan dengan cara user memilih gejala umum yang dirasakan kemudian mengajukan beberapa pertanyaan gejala serta user harus mengisi tingkat kepastian yang sesuai dengan gejala yang dialami. Berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan gejala yang diajukan oleh sistem user dapat mengetahui hasil diagnosa jika pertanyaan konsultasi sudah selesai.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam merepresentasikan pengetahuan dengan Kaidah Produksi pada sistem pakar yang diterapkan untuk mendiagnosa penyakit pada kandungan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a.) Mengumpulkan fakta-fakta yang dapat dijadikan basis pengetahuan yang terdiri dari : jenis penyakit, gejala, dan pengobatan.
  - b.) Membentuk basis aturan untuk mengelola basis pengetahuan yaitu: aturan gejala yang menghubungkan penyakit dengan gejalanya,

aturan pengobatan yang menghubungkan penyakit dengan pengobatannya.

c.) Menentukan derajat kepastian (CF) untuk setiap aturan gejala penyakit.

d.) Membuat mesin inferensi untuk memproses fakta-fakta didalam basis pengetahuan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

2. Metode *certainity factor* telah mampu menjawab permasalahan pengetahuan adanya data yang tidak lengkap ataupun tidak adanya kepastian data.

3. Dengan adanya pembatasan hak akses yang di terapkan pada sistem, proses untuk pengolahan basis pengetahuan dan basis aturan hanya dapat dilakukan oleh admin/pakar.

4. Dengan pembuatan aplikasi sistem pakar ini masalah kekurangan tenaga pakar dapat terselesaikan, dengan sistem pakar ini user dapat berinteraksi dengan sistem seperti halnya berinteraksi dengan pakar.

## 5.2 Saran

Guna menyempurnakan sistem yang telah dibuat ini, penulis menyarankan:

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan menjadi berbasis web. Dengan berbasiskan web, sistem pakar bisa diakses oleh siapa saja karena terkoneksi dengan jaringan internet.

2. Menggunakan metode lain dalam penyelesaian tingkat kepercayaan bisa menjadi alternatif pembandingan untuk mengetahui metode mana yang paling mendekati kenyataan tingkat kebenarannya.

